

## *Prakata*

*Jurnal Iktiologi Indonesia* edisi bulan ini memuat sepuluh artikel yang mencakup reproduksi ikan, budi daya ikan, dan genetika.

Aspek reproduksi ikan di perairan dikemukakan oleh tiga kelompok penulis. Jusmaldi *et al.* menuliskan tentang kematangan gonad dan tipe pemijahan ikan lais yang merupakan ikan endemik di Sungai Mahakam. Oktaviyani dan Kurniawan menguraikan tentang aspek reproduksi ikan kakap di Teluk Jakarta dan sekitarnya. Novianingrum *et al.* menceritakan aspek biologi reproduksi ikan layur di perairan pantai Kabupaten Bantul. Masih terkait dengan reproduksi, Rachmawati *et al.* menuliskan hasil percobaan menginduksi GNRH-analog pada karakteristik sidat.

Helmizuryani *et al.* melakukan pembetinaan ikan betok dengan cara merendam larva dalam larutan susu dan kedelai. Jenis, performa, dan nisbah kelamin ikan hiu yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Samudra Cilacap dilaporkan oleh Bhagawati *et al.*

Budi daya ikan dengan sistem akuaponik banyak diminati orang. Hasan *et al.* menganalisis bagaimana pertumbuhan tiga jenis ikan (lele, nila, dan koi) dan kangkung darat yang dipelihara dengan sistem akuaponik. Masih terkait dengan ikan lele, Setiyaningsih *et al.* mengukur kinerja pertumbuhan, respons imun, dan resistensi ikan lele yang diinfeksi *Aeromonas hydrophila* setelah diberi mikrokapsul probiotik *Bacillus cereus* P22 dan *Staphylococcus lentus* L1k.

Dua penelitian yang berkaitan dengan genetika ikan dilakukan oleh Sularto *et al.* dan Irma-wati *et al.* Kelompok penulis pertama mengestimasi jarak genetik empat populasi ikan gurami yang berasal dari empat daerah yang berbeda. Kelompok penulis ke dua mengidentifikasi ikan gabus liar dan hasil domestikasi.

Sampai dengan edisi yang sekarang ada di tangan anda, *Jurnal Iktiologi Indonesia* terbit dalam versi cetak. Berselang beberapa waktu versi cetak ini diunggah pada laman **Masyarakat Iktiologi Indonesia** ([www.iktiologi-indonesia.org](http://www.iktiologi-indonesia.org)) agar informasi yang termuat menjangkau lebih luas masyarakat. Namun dengan berjalannya waktu, hal tersebut tidaklah cukup bila dikaitkan dengan derajat kecepatan informasi ke tangan pembaca. Informasi harus tersampaikan makin luas dan makin cepat.

Merespons tantangan ini, kami merencanakan mulai edisi Oktober 2017 yang akan datang selain versi cetak cetak, kami mengembangkan *Jurnal Iktiologi Indonesia* versi daring (*online*) melalui laman [www.jurnal-iktiologi.org](http://www.jurnal-iktiologi.org). Sekarang laman ini sedang dibangun, dan pada saatnya dapat melayani penulis, pembaca, dan masyarakat yang kegiatannya berhubungan dengan ikan. Harapan kami, laman ini akan menjadikan komunikasi antarkita lebih intens dan lebih bermakna. Semoga.

Penyunting